

ANALISIS PENGARUH INSIDER OWNERSHIP, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2015

ANALYSIS OF EFFECT OF INSIDER OWNERSHIP, LEVERAGE, AND PROFITABILITY OF COMPANY VALUE IN THE MANUFACTURING COMPANY SECTOR IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD YEAR 2013-2015

Oleh:

Stevani Risel Mandey¹
Sifrid S. Pangemanan²
Sonny Pangerapan³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

¹riseldumanauw@gmail.com

²sifrid_s@unsrat.ac.id

³SonnyPangerapan@yahoo.com

ABSTRAK : Investor dalam mengambil keputusan investasi dengan memperhatikan Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price to Book value*. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Insider Ownership*, *Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015. Populasi dalam penelitian ini yakni sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Purposive Sampling* yang berjumlah 15 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Insider Ownership* (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Sedangkan *Leverage* (X_2) dan *Profitabilitas* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Berdasarkan hasil dari tabel koefisien determinasi, nilai *adjusted R²* adalah sebesar 0,434. Hal ini berarti kemampuan variabel independen yakni *Insider Ownership*, *Leverage*, dan *Profitabilitas* dalam menjelaskan variabel dependen yakni nilai perusahaan adalah sebesar 43,4%, sedangkan 56,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Insider Ownership*, *Leverage (DER)*, *Profitabilitas (ROA)*, dan *Nilai Perusahaan (PBV)*.

ABSTRACT : Investors in making investment decisions with regard Value Company. The company value in this study were measured with a *Price to Book value*. The issues raised in this research is how the influence of *Insider Ownership*, *Leverage* and *Profitability* of the value of the company in the sector of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange year period 2013-2015. The population in this study which sectors manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. Sampling was done by *purposive sampling* totaling 15 companies. Data was analyzed using multiple linear regression analysis. The results of multiple linear regression analysis showed that the *Insider Ownership* (X_1) a significant negative effect on firm value (Y). While *Leverage* (X_2) and *profitability* (X_3) and significant positive effect on firm value (Y). Based on the results of the table the coefficient of determination, *R² adjusted* value is equal to 0.434. This means that the ability of independent variables namely *Insider Ownership*, *Leverage*, and *Profitability* in explaining the dependent variable the value of the company amounted to 43.4%, while 56.6% is explained by other variables not examined in this study.

Keywords: *Insider Ownership*, *Leverage (DER)*, *Profitability (ROA)*, and *Firm value (PBV)*.

PENDAHULUAN**Latar Belakang Masalah**

Era industrialisasi sekarang ini, setiap perusahaan harus meningkatkan daya saing secara terus-menerus. Persaingan yang semakin meningkat baik di pasar domestik maupun pasar internasional menuntut perusahaan untuk dapat mempertahankan atau memperoleh keuntungan kompetitif dengan cara memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional dan financial perusahaan. Perusahaan sebagai entitas ekonomi memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang ada. Nilai perusahaan akan tergambar dari harga saham perusahaan bersangkutan.

Memaksimalkan nilai perusahaan pihak *insider ownership* atau bisa dikatakan sebagai kepemilikan manajerial mempunyai peran penting dalam memakmurkan investor yang ada di perusahaan tersebut. Kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) adalah pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (manajer, direktur atau komisaris) dan juga memiliki saham perusahaan (pemegang saham). Kepemilikan manajerial sering dikaitkan sebagai upaya dalam peningkatan nilai perusahaan karena manajer selain sebagai manajemen sekaligus sebagai pemilik perusahaan akan merasakan langsung akibat dari keputusan yang diambilnya sehingga manajerial tidak akan melakukan tindakan yang hanya menguntungkan manajer.

Leverage digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang yang dalam hal ini untuk meningkatkan operasional perusahaan. Rasio hutang dalam penelitian ini *diproksi* menjadi *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan terhadap modal sendiri. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dapat melunasi kewajibannya dari modal yang dimiliki. Semakin tinggi DER maka semakin kecil laba yang dibagikan kepada pemegang saham, sebaliknya semakin rendah DER maka semakin besar laba yang diterima oleh pemegang saham. DER yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan, sedangkan DER yang rendah dapat menaikkan nilai perusahaan (Hasibuan et al, 2016).

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Rasio *profitabilitas* yang dipakai dalam dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*. ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Menurut Brigham (dalam Simanjuntak, 2014) *profitabilitas* perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut untuk:

1. Menganalisis apakah adanya pengaruh signifikan *Insider Ownership* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2015.
2. Menganalisis apakah adanya pengaruh signifikan *Insider Leverage* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2015.
3. Menganalisis apakah adanya pengaruh signifikan *Insider Profitabilitas* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2015.

TINJAUAN PUSTAKA**Konsep Akuntansi**

Reeve, et al (2013: 9) secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan merupakan bidang akuntansi yang menyediakan informasi akuntansi secara umum yang fokus utamanya bagi para pemakai atau pengambil keputusan yang ada di luar organisasi. Akuntansi keuangan berhubungan dengan masalah pencatatan transaksi dalam suatu perusahaan atau suatu unit ekonomi yang lain dan mengenai penyusunan berbagai laporan periodik dari catatan-catatan tersebut. Menurut Martani (2012: 8) akuntansi keuangan menghasilkan informasi keuangan tentang sebuah entitas. Terpenting bagi akuntansi keuangan ialah aturan-aturan akuntansi, yang disebut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum (*Generally Accepted Accounting Principles*).

Nilai Perusahaan

Husnan (2014) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual dan bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Harmono (2014: 114) menyatakan indikator yang dapat digunakan untuk mewakili nilai perusahaan yaitu *price to earnings ratio*, *earnings per share ratio*, *price to book value*, return saham, harga saham, *expected return* dan *abnormal return*.

Price to Book Value (PBV)

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan price to book value (PBV) ratio. Price to book value (PBV) ratio adalah suatu rasio yang sering digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan cara membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Agency Theory

Pada *agency theory* yang disebut principal adalah pemegang saham, sedangkan yang dimaksud agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Dalam manajemen keuangan tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, harus bertindak untuk kepentingan pemegang saham. Namun dalam kenyataannya, sering terjadi *agency conflict* antara manajemen dan pemegang saham yang disebabkan perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham (Hardiyanti, 2012).

Signalling Theory

Pengertian signaling theory menurut Fahmi (2015: 295) adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor.

Analisis Laporan Keuangan

Hery (2012: 3) menjelaskan laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Data keuangan dalam laporan keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data

tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga akan dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil (Egam, 2017).

Insider Ownership

Jumingan (2014: 14) modal sendiri atau kepemilikan manajerial merupakan sumber modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Dalam catatan akuntansi modal sendiri ditentukan dengan jumlah saham yang dimiliki manajerial dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Apabila tidak ada saham prioritas, nilai buku per saham dihitung dengan membagi modal sendiri (modal saham dan unsur modal lainnya) dengan jumlah lembar saham biasa yang dikeluarkan (Jumingan, 2014: 139). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{MNGR} = \frac{\text{Saham direksi} + \text{Saham komisaris}}{\text{Saham yang beredar}} \times 100\%$$

Leverage

Salah satu faktor penting dalam unsur pendanaan adalah hutang (*leverage*). *Solvabilitas (leverage)* digambarkan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. (Kasmir, 2013: 41). *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. *Leverage* dalam penelitian ini diwakili oleh *Debt to Equity Ratio (DER)*. DER merupakan rasio yang membandingkan total hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2016: 157). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas menunjukkan bahwa suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivityanya untuk memperoleh laba (Kasmir, 2012: 114). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{ASSET}} \times 100\%$$

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putu mikhy dan Putu Vivi Lestari (2016), menunjukkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Suastin, Ida Bagus Anom Purbawangsa, dan Henny Rahyuda (2016), Menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nani Martikarini (2014), menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Widi Saputra (2013), menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis

H1 = *Insider Ownership* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

H2 = *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

H3 = *Profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh signifikan dari *Insider Ownership*, *Leverage*, dan *Profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia UNSRAT yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan dalam bentuk ringkasan kinerja perusahaan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2015 selama periode penelitian yakni dari bulan maret sampai dengan bulan april 2017.

Populasi dan Sampel

Peneliti memiliki beberapa kriteria dalam penentuan sampel yakni diantaranya :

1. Merupakan perusahaan manufaktur yang listed di BEI periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 dan selalu menyajikan laporan keuangan setiap periode pengamatan.
2. Memiliki *Price to Book Value*, yang mencerminkan nilai perusahaan.
3. Data perusahaan yang memiliki insider ownhershship.
4. Memiliki *leverage* (DER) positif yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang.
5. Memiliki rasio profitabilitas (ROA) yang positif.

Berdasarkan kriteria di atas, dari 114 perusahaan yang terdaftar penulis memilih 15 perusahaan manufaktur sebagai sampel dalam penelitian ini.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Adapun jenis data yang diperlukan adalah Laporan keuangan tahun 2013-2015 dalam bentuk ringkasan kinerja perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *Laporan tahunan perusahaan dari tahun 2013-2015 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia* (www.idx.co.id).

Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi laporan keuangan dalam bentuk ringkasan kinerja dan laporan tahunan yang rutin diterbitkan setiap tahunnya oleh perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data bersifat dokumenter yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan dan tahunan dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara tahunan melalui laporan keuangan dalam bentuk ringkasan kinerja dan laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan dari tahun 2013 sampai 2015.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

Y = Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan ini diindikasikan dengan *Price to book value* dan diukur dengan

presentase.

X_1 = Insider Ownership. Variabel ini diukur dengan presentase.

X_2 = Leverage. Variabel ini diukur dengan presentase.

X_3 = Profitabilitas. Variabel ini diukur dengan presentase.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dalam menganalisis data. Metode penelitian ini secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots$$

Keterangan :

Y	=	Variabel Independen (Nilai Perusahaan)
α	=	Konstanta
β	=	Koefisien Regresi
X_1	=	<i>Insider Ownership</i>
X_2	=	<i>Leverage</i>
X_3	=	<i>Profitabilitas</i>
ε	=	Variabel yang tidak diteliti(Error)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan manufaktur dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Tabel 1 memperlihatkan daftar nama perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 1. Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
1	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk.	11	UNTR	PT United Tractors Tbk.
2	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk.	12	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk.
3	ASII	PT Astra International Tbk.	13	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.
4	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk.	14	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk.	15	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk.
6	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk.	16	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk.
7	LION	PT Lion Metal Works Tbk.	17	LMLS	PT Lionmesh Prima Tbk.
8	LTLS	PT Lautan Luas Tbk.	18		

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah, 2017)

Sejarah singkat Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Ketika itu pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Pada tanggal 13 Juli 1992 terjadi swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Kemudian pada tahun 2007 terjadi penggabungan Bursa Efek Surabaya ke Bursa Efek Jakarta dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Untuk mendapatkan ketepatan model yang akan dianalisis, perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi. Penelitian ini telah lulus uji normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, serta autokorelasi.

Uji Hipotesis

Hasil Uji F

Hasil dari analisis regresi, $F_{hitung} = 12,266 > F_{tabel} = 2,83$ dengan tingkat signifikan adalah $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa 1469variable *Insider Ownership*, *Leverage*, dan *Profitabilitas* bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap PBV.

Tabel 2. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,596	3	,532	12,266	,000 ^b
	Residual	1,778	41	,043		
	Total	3,374	44			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, MO, DER

Sumber: Output SPSS version 21.0 (Data Diolah, 2017).

Tabel 3. Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,259	,081		-3,187	,003
	MO	-,061	,021	-,334	-2,854	,007
	DER	,209	,077	,320	2,724	,009
	ROA	,491	,100	,567	4,925	,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS version 21.0 (Data Diolah, 2017).

$$Y = -0,259 - 0,061X_1 + 0,209X_2 + 0,491X_3 + \varepsilon$$

Di mana :

Y	=	Nilai Perusahaan (PBV)
α	=	Konstanta
β	=	Koefisien Regresi
X_1	=	<i>Insider Ownership (MO)</i>
X_2	=	<i>Leverage (DER)</i>
X_3	=	<i>Profitabilitas(ROA)</i>
ε	=	Variabel yang tidak diteliti (Error)

H1: Insider Ownership (MO) atau X1 berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) atau Y

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial ,variabel *Insider Ownership* (X1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,854 yang mana lebih besar dari nilai t tabel yakni sebesar 2,019. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,007 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Insider Ownership* (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Besarnya nilai koefisien regresi pengaruh langsung *Insider Ownership* terhadap nilai perusahaan adalah 0,061 (6,1%). Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suastini et al (2016) dan Budiati (2013) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Insider Ownership* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi hipotesis H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

H2 : Leverage (DER) atau X2 berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) atau Y

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial ,variabel *Leverage* (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,724 yang mana lebih besar dari t tabel yakni 2,019. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,009 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Leverage* (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Besarnya nilai koefisien regresi pengaruh langsung *leverage* terhadap nilai perusahaan adalah 0,209 (20,9%). Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) dan Setiadewi dan Purbawangsa (2015) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi hipotesis H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

H3 : Profitabilitas (ROA) atau X3 berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) atau Y

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial ,variabel *Profitabilitas* (X3) menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,925 yang mana lebih besar dari t tabel yakni 2,019. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,00 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Profitabilitas* (X3) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Besarnya nilai koefisien regresi pengaruh langsung *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan 0,491 (49,1%). Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizky Widi Saputra (2016) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi hipotesis H_{03} ditolak, dan H_{a3} diterima.

Koefisien Determinasi**Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,688 ^a	,473	,434	,20825

a. Predictors: (Constant), ROA, MO, DER

Sumber: Output SPSS version 21.0 (Data Diolah, 2017)

Hasil uji statistik uji regresi linear berganda, nilai *adjusted R²* adalah sebesar 0,434. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 43,4%, sedangkan 56,6% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Insider Ownership* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur

Penelitian ini ditemukan *Insider Ownership* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara teoritis, *insider ownership* adalah persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dengan adanya peningkatan *Insider Ownership* akan menyebabkan penyebaran risiko sehingga manajer merasakan langsung akibat dari keputusan yang diambilnya. Hal ini membuat pihak manajer lebih akan cenderung meningkatkan kemakmuran pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan, oleh karena itu adanya peningkatan *Insider Ownership* maka nilai perusahaan pun akan ikut meningkat.

Pengaruh *Leverage (DER)* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur

Penelitian ini ditemukan *Leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang diperoleh. Penelitian ini menunjukkan perusahaan mampu dalam melunasi hutang-hutang jangka panjangnya sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan manufaktur sudah melakukan kinerja terbaiknya untuk menciptakan nilai perusahaan yang baik pula. Penggunaan *leverage* mampu meningkatkan nilai perusahaan karena dalam perhitungan pajak, bunga yang dikenakan akibat penggunaan hutang dikurangkan dahulu, sehingga mengakibatkan perusahaan memperoleh keringanan pajak.

Pengaruh *Profitabilitas (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur

Penelitian ini ditemukan *Profitabilitas* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh tersebut memiliki arti bahwa ketika laba perusahaan tinggi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. *Signalling theory* menjelaskan bagaimana perusahaan mengeluarkan sinyal berupa informasi yang dapat menjelaskan keadaan perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Sinyal yang dikeluarkan perusahaan membantu investor dalam memprediksi kondisi suatu perusahaan dimasa mendatang. Salah satu informasi yang dikeluarkan perusahaan berupa informasi keuangan yang menjelaskan kinerja keuangan perusahaan tersebut yang diukur dengan menghitung berbagai rasio keuangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Insider Ownership* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Leverage (DER)* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Profitabilitas (ROA)* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, dapat lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan yang dapat digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, terutama faktor *Insider Ownership* dimana manajer dalam bekerja tidak hanya untuk mementingkan kepentingan insider sendiri, namun juga lebih untuk memakmurkan pemegang saham di luar perusahaan, agar nilai perusahaan akan semakin lebih meningkat.
2. Bagi investor, sebaiknya mencari informasi yang cukup sebelum melakukan pilihan investasi pembelian saham perusahaan dengan memperhatikan *leverage* dan *profitabilitas* sebagai dasar pengambilan keputusan

investasi karena dengan profit yang tinggi dan *leverage* yang baik, dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan terutama untuk perusahaan manufaktur yang memiliki likuiditas yang tinggi dan mempunyai pasar yang besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang lebih mengontrol nilai perusahaan agar hasil yang didapat bisa mempengaruhi hasil penelitian pada perusahaan manufaktur. Selain itu dapat juga melakukan penelitian pada sektor maupun sub sektor lainnya, mengingat setiap sektor maupun sub sektor memiliki karakteristik tersendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Egam, Gerald Edsel Yermia, Ventje Ilat dan Sonny Pangerapan. 2017. "Pengaruh Retrun on Asset (ROA), Retrun on Equity (ROE), Net Profit Margin, dan Earning Per Share (EPS), terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015". Jurnal EMBA Vol 13, No. 1, Maret 2017. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/15455/14998>)

Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab. Alfabeta. Bandung

Harmono. 2014. Manajemen Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hardiyanti, Nia, 2012, Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size dan Dividen Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan, Skripsi Ekonomi/Manajemen, Semarang: Universitas Diponegoro, ([https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ah_UKEwj-lyolsHUAhVHRY8KHtYHCc8QFggmMAA&url=http%3A%2F%2Fprints.undip.ac.id%2F35575%2F1%2FJurnal%2F\(Nia\).pdf&usq=AFQjCNF_dkAVDY0JGOByDDeTT7-DHDYctw](https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ah_UKEwj-lyolsHUAhVHRY8KHtYHCc8QFggmMAA&url=http%3A%2F%2Fprints.undip.ac.id%2F35575%2F1%2FJurnal%2F(Nia).pdf&usq=AFQjCNF_dkAVDY0JGOByDDeTT7-DHDYctw))

Hery. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara, Jakarta.

Husnan Suad, 2014, manajemen keuangan, modul belajar, ekma4213/modul 1

Hasibuan Veronica, Moch Dzulkrirom AR, N G Wi Endang NP, 2016. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 39, No. 1, hal. 139-147. (<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/1544/1927>)

Jumingan. 2014. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2013. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta : Kencana

Kasmir. 2016. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Martani, Dwi, Sylvia Veronika, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

